

OPTIMALISASI KELAS IBU HAMIL MELALUI BIRTH PREPARATION CENTER UNTUK KESIAPAN FISIK, PSIKIS, DAN SPIRITUAL DI MASA PANDEMI COVID 19

Rr. Catur Leny Wulandari¹⁾, Alfiah Rahmawati¹⁾

¹⁾Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

Corresponding author : Rr. Catur Leny Wulandari
E-mail : caturleny@unissula.ac.id

Diterima 11 September 2022, Direvisi 18 November 2022, Disetujui 21 November 2022

ABSTRAK

Menurunkan angka kematian ibu dan anak merupakan kegiatan pemerintah Indonesia yang dilaksanakan secara Bersama baik akademisi maupun klinisi. Kehamilan di era pandemi COVID-19 menyebabkan timbulnya kecemasan tersendiri bagi ibu hamil. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan persiapan fisik, psikis dan spiritual pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di Desa Tambahsari Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal sebanyak 1 kali kegiatan. Peserta kegiatan ini sebanyak 18 orang ibu hamil. Hasil kuesioner pengetahuan yang disebarkan sebelum kegiatan ini menunjukkan bahwa ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik sebesar (44%) dan pengetahuan cukup sebesar (56%). Hasil kuesioner setelah kegiatan menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik (88%) dan pengetahuan cukup sebesar (12%).

Kata kunci: ibu hamil; covid-19; PRE; pengetahuan.

ABSTRACT

Reducing maternal and child mortality is an activity of the Indonesian government carried out jointly by both academics and clinicians. Pregnancy in the era of the COVID-19 pandemic causes its own anxiety for pregnant women. This community service activity has the aim of increasing knowledge of physical, psychological and spiritual readiness of pregnant women in facing childbirth. This activity was carried out directly in Addsari Village, Limbangan District, Kendal Regency for 1 activity. The participants of this activity were 18 pregnant women. The results of the knowledge questionnaire distributed before this activity showed that pregnant women had good knowledge (44%) and sufficient knowledge (56%). The results of the questionnaire after the activity showed that pregnant women who had good knowledge (88%) and had sufficient knowledge (12%).

Keywords: pregnant; covid-19; PRE; knowledge.

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu program pemerintah Indonesia dalam rangka menekan angka kematian. Angka Kematian Ibu dan Anak (AKI) dipengaruhi berbagai faktor seperti akses (ketersebaran fasilitas kesehatan, serta sistem pembiayaan), SDM (kualifikasi, kompetensi, penyebaran/distribusi dan availabilitas), dan penduduk (tingkat pendidikan, faktor sosial-budaya, kemiskinan, dan kepadatan penduduk (PPIBI, 2016).

Menurut data DinKes Provinsi Jawa Tengah, (2019) angka kematian ibu pada tahun 2019 sebesar 76,9 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi sebesar 8,2 per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu dan anak di Kabupaten Kendal setiap tahun mengalami

angka naik turun. Hal tersebut, dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti kesehatan sebesar 30% dan lintas sektor sebesar 70%.

Kehamilan di era pandemi COVID-19 menyebabkan timbulnya kecemasan tersendiri bagi ibu hamil karena sistem kekebalan tubuh wanita hamil berubah menjadi turun sehingga wanita hamil berisiko memiliki gejala yang berat dibandingkan dengan wanita yang tidak sedang hamil (Widiarta, 2015, Rahmawati, 2019, Kemenkes, 2020). Adanya wabah COVID-19 menyebabkan terjadinya peningkatan angka kematian ibu yang terinfeksi virus sebesar 1,6% dan angka morbiditas pada bayi yang baru lahir terinfeksi covid-19 sebesar 12,1% (Villar *et al.*, 2021). Dukungan sosial saling mengacu antara dukungan material dan dukungan spiritual antar individu, serta pertukaran materi dan sumber

spiritual di antara mereka, sehingga individu-individu dapat mencapai kepuasan sosial (Zhang *et al.*, 2020)

Upaya Pemerintah Indonesia melakukan terobosan untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak melalui program *antenatal care* (ANC) terintegrasi, Rumah Tunggu Kelahiran (RTK), PONEK dan PONEK, regionalisasi sistem rujukan, Kelas Ibu Hamil, ketersediaan SDM dan sarpras, dan jampersal (Kemenkes, 2020). Provinsi Jawa Tengah memiliki program menurunkan angka kematian ibu dan anak meliputi program Jateng Gayeng Nginceng Wong Meteng (5NG) yang terdiri dari 4 fase yaitu fase prahamil, fase kehamilan, fase persalinan, dan fase nifas yang didukung oleh monitoring dan teknologi informasi (DinKes Provinsi Jawa Tengah, 2019, Wljayanto,2020).

Berdasarkan data yang diperoleh tim pengabdian melalui Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Tambahsari Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal mendapatkan masalah di Kelas Ibu hamil wilayah kerja Puskesmas Limbangan yaitu kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang persalinan normal, tanda-tanda persalinan, bahaya persalinan serta persiapan persalinan baik secara fisik, psikis dan spiritual.

Dari permasalahan yang dihadapi mitra tersebut, maka perlu adanya prioritas yang sejalan dengan pemerintah untuk mengatasi masalah meningkatnya angka kematian ibu dan anak. Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan dengan berdiskusi dengan mitra dan mempertimbangkan kemampuan tim pelaksana IPTEKS, maka permasalahan yang diprioritaskan untuk diatasi melalui kegiatan IPTEKS ini meliputi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang persalinan normal, peningkatan kesiapan psikis ibu hamil, peningkatan kesiapan fisik ibu hamil, dan peningkatan kesiapan spiritual ibu hamil. Tujuan dari kegiatan ini agar untuk memberikan informasi edukasi mengenai persalinan normal, kesiapan fisik, psikis dan spiritual sehingga pengetahuan bisa tercapai. Hasil akhir dari program edukasi ini yaitu meningkatkan pengetahuan, secara berkesinambungan mengenai kesiapan fisik, psikis dan spiritual.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan demonstrasi secara bersama kepada peserta pelatihan. Kegiatan ini diikuti oleh 18 ibu hamil yang tinggal di Desa Tambahsari Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal. Beberapa tahapan yang disiapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlampir.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

No	Tahapan	Kegiatan
1	Persiapan	Observasi awal mengenai maksud dan tujuan, meminta kesediaan mitra berpartisipasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
2	Pelaksanaan	Membuat jadwal kegiatan kelas ibu hamil, Menyiapkan alat dan klien, Pembagian tugas Instruktur, Pelaksanaan pelatihan
3	Evaluasi	Pembagian kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Tambahsari Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal yang dihadiri oleh 18 orang ibu hamil dengan prosedur protokol kesehatan yang ketat seperti menggunakan masker dan cuci tangan sebelum masuk ruangan kelas ibu hamil serta menjaga jarak. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan tentang konsep dasar persiapan menghadapi persalinan normal kepada ibu hamil, kader yang hadir dalam kegiatan, Sebelum diberikan penjelasan, terlebih dahulu dilakukan pre test dengan cara membagikan kuesioner yang berisi tentang persiapan fisik, psikis dan spiritual. Kemudian dilakukan pemeriksaan kadar Hemoglobin (Hb) pada ibu hamil seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Pemeriksaan Kadar Hb ibu hamil

Berdasarkan gambar 2 dan 3 menunjukkan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan semestinya melalui senam hamil dengan gerakan teknik *Pelvic Rocking Exercise* (PRE). Peserta kegiatan

medengarkan, melihat dan mempraktekkan dalam kegiatan tersebut.



Gambar 2. Senam hamil dengan Gerakan PRE

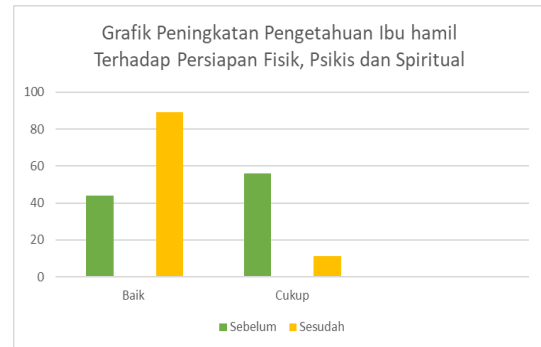


Gambar 3. Senam hamil dengan Gerakan PRE

Kegiatan *feedback* dengan memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai informasi yang telah diberikan dan telah mendapatkan jawaban secara langsung dari pengabdian. Pembagian kuesioner *post test* dilakukan setelah rangkaian kegiatan selesai sebagai upaya untuk mengetahui hasil yang maksimal dari kegiatan.

Berdasarkan data pada grafik 1 menunjukkan bahwa hasil kuesioner sebelum dilaksanakan kegiatan ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik sebesar 44 % dan pengetahuan cukup 56%. Peningkatan hasil pengetahuan pada ibu hamil terlihat setelah dilakukan edukasi. Ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik sebesar 88% dan pengetahuan yang cukup sebesar 12%. Hal ini disebabkan karena program kegiatan berlangsung dengan baik, tingkat pemahaman ibu hamil yang baik dan dukungan moral serta tingkat kesadaran yang dimiliki ibu hamil cukup tinggi. Hasil ini berbeda dengan Hasil pengabdian Pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi di wilayah kerja Puskesmas Cepogo Kabupaten Boyolali, dimana tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai resiko kehamilan sebagian besar kurang dengan persentase sebesar 69% (Eka

Lestari *et al.*, 2021). Menurut hasil pengabdian yang dilakukan oleh Asmaul Nufra (2021) menyebutkan bahwa nilai pengetahuan ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi memiliki signifikansi *p value* <0,001.



Gambar 4. Peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap persiapan fisik, psikis dan spiritual.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat “Optimalisasi Persalinan Normal melalui Birth Preparation Centre” yang dilaksanakan di Desa Tambahsari Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal telah dilaksanakan dengan baik. Hasil pengetahuan yang baik sebelum diberikan penkes (44%) dan sesudah diberikan penkes (88%). Pengetahuan ibu hamil yang cukup sebelum (56%) dan setelah kegiatan (12%). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian ini. Hasil ini diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik antara tim pengabdian masyarakat, kader, bidan dan ibu-ibu hamil. Hasil akhir dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan fisik, psikis, dan spiritual melalui senam hamil PRE.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kegiatan pengmas ini tim mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Sultan Agung yang telah membiayai kegiatan pengmas.

Tak lupa ucapan terimakasih kepada Bidan Puskesmas dan ibu hamil di Desa Tambahsari Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

Asmaul Nufra, Y. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kehamilan Risiko Tinggi (4t) Di Bpm Desita, S.SiT Desa Pulo Ara Kecamatan Kota Juang Kabupaten

- Bireuen Tahun 2021. The Relationship Of Knowledge And Attitudes Of Pregnant Women With High Risk Pregnancy (4t) In BPM Desita, S.SiT Pulo Ara Village Juangcity District Bireuen Regency Year 2021. In *Journal of Healthcare Technology and Medicine* (Vol. 7, Issue 1). DinKes Provinsi Jawa Tengah. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*, 3511351(24), 273–275.
- Eka Lestari, A., Nurrohmah, A., Sarjana Keperawatan, P., Ilmu Kesehatan, F., & Surakarta, A. (2021). *Borobudur Nursing Review Pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi di wilayah kerja Puskesmas Cepogo Kabupaten Boyolali*.
- Kemendes, R. (2020). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. https://doi.org/10.5005/jp/books/11257_5
- PPIBI. (2016). *Buku Acuan Midwifery Update 2016*.
- Rahmawati, Wulandari. Influence of Physical and Psychological of Pregnant Women Toward Health Status of Mother and Baby. (2019). *JKb Jurnal Kebidanan*
- Widarta, G. D., Laksana, M. A. C., Sulistyono, A. & Purnomo, W. Januari - April (2015) .Deteksi Dini Risiko Ibu Hamil dengan Kartu Skor Poedji Rochjati dan Pencegahan Faktor Empat Terlambat. *Majalah Obstetri & Ginekologi*, Vol. 23 No. 1 28-32.
- Wijayanti, R. A., Amareta, D. I., & Nuraini, N. (2020). Analysis of Factors Influencing The Maternal Mortality Rate at Jember Districts in 2018. *Jurnal Wiyata*, 7, 124–132.
- Villar, et al (2021). Maternal and Neonatal Morbidity and Mortality among Pregnant Women with and without COVID-19 Infection: The INTERCOVID Multinational Cohort Study. *JAMA Pediatrics*, 175(8), 817–826. <https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2021.1050>
- Zhang, Y., Wei, L., Li, H., Pan, Y., Wang, J., Li, Q., Wu, Q., & Wei, H. (2020). The Psychological Change Process of Frontline Nurses Caring for Patients with COVID-19 during Its Outbreak. *Issues in Mental Health Nursing*, 41(6), 525–530. <https://doi.org/10.1080/01612840.2020.1752865>